

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi fikih siswa kelas VIII B di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Tawangsari tahun ajaran 2024/2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,145 atau setara dengan 14,5%, yang berarti bahwa kontribusi metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi fikih sebesar 14,5%. Sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

Temuan ini memperkuat pendapat para ahli bahwa *Problem Based Learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa karena menekankan pada pemecahan masalah secara aktif dan kolaboratif. Oleh karena itu, metode PBL layak untuk diterapkan sebagai alternatif pembelajaran fikih agar siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami isi materi secara mendalam.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi fikih siswa kelas VIII B di MTs Muhammadiyah Tawang Sari, maka penelitian ini memberikan implikasi praktis terhadap proses pembelajaran di lingkungan madrasah.

Pertama, bagi guru mata pelajaran fikih, ini menjadi landasan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat konseptual. Guru diharapkan lebih kreatif dalam merancang skenario pembelajaran berbasis masalah agar siswa aktif berfikir, berdiskusi, dan menyimpulkan materi secara mandiri.

Kedua, bagi siswa pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan untuk belajar secara bermakna dan kontekstual. Siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi memahami materi melalui pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari, sehingga meningkatkan daya nalar dan kemampuan berfikir kritis.

Ketiga, bagi madrasah penelitian ini menjadi dasar untuk mendukung pengembangan metode pembelajaran inovatif di berbagai mata pembelajaran, bukan hanya fikih, madrasah dapat memfasilitasi pelatihan atau workshop bagi guru – guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogic, khususnya dalam penerapan metode PBL sebagai bagian dari peningkatan mutu pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pemahaman materi fikih, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran fikih, diharapkan dapat menerapkan metode *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Guru hendaknya merancang masalah yang relevan dengan kehidupan nyata agar siswa lebih mudah memahami konsep – konsep fikih secara mendalam.
2. Bagi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis masalah dengan berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Keterlibatan aktif siswa penting dalam keberhasilan metode ini.
3. Bagi pihak madrasah untuk mendukung penggunaan metode *Problem Based Learning* dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta memeberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi pemahaman materi fikih. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode campuran atau memperluas cakupan responden agar hasilnya lebih generalisasi.